

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dengan berkembangnya suatu perusahaan maka dituntut pula perkembangan dibidang pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukan tidak hanya pemeriksaan keuangan saja tetapi juga pemeriksaan yang menekankan pengawasan sistematis dan objektif.

Pemeriksaan juga berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang keefektifan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Pimpinan perusahaan memerlukan manajemen audit yang menyajikan informasi mengenai aktivitas operasional perusahaan dan tidak terbatas pada informasi keuangannya saja.

Evaluasi atas berbagai kegiatan operasional perusahaan yaitu manajemen audit yang bertujuan untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan operasional telah dilakukan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Apabila belum dilaksanakan seperti seharusnya, maka auditor akan memberikan rekomendasi atau saran agar pada masa yang akan datang akan menjadi lebih baik.

Karena pengelolaan persediaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan yang merupakan salah satu modal kerja dan selalu mengalami perubahan. Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang sensitif terhadap keuangan, pencurian, kerusakan, dan kelebihan biaya akibat salah pengaturan.pengelolaan persediaan yang

memadai akan mengganggu kelancaran produksi. Dan kelebihan persediaan juga akan menimbulkan kelebihan biaya dalam stok penyimpanan.

Untuk mencapai tingkat persediaan yang diinginkan, perusahaan dapat melakukan manajemen audit. Manajemen audit merupakan suatu sarana yang telah dikembangkan, telah memperoleh pengakuan luas dalam penggunaannya yang bertujuan untuk menilai sumber daya keuangan, menentukan transaksi penting dan penyediaan data yang tepat, terpercaya untuk pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan, serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Menurut Holmes dan Overmyer (1975) “Manajemen audit adalah pemeriksaan dan evaluasi semua fungsi pengumpulan informasi dan semua fase fungsi manajemen dan kegiatan, untuk memastikan apakah operasi yang dilakukan efektif dan efisien.”

Dan menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA), manajemen audit adalah suatu penelaahan yang sistematis terhadap aktivitas suatu organisasi, atau suatu segmen tertentu dalam hubungannya dengan tujuan tertentu, dengan maksud untuk menilai kegiatan, mengidentifikasi berbagai kesempatan untuk perbaikan, mengembangkan rekomendasi bagi perbaikan atau tindakan lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Manfaat Manajemen Audit untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada CV BINTANG BARU”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan manajemen audit pada perusahaan?
2. Bagaimana prosedur manajemen audit pada perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh peran manajemen audit untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan bahan baku pada perusahaan?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat luasnya masalah persediaan bahan baku pada penelitian ini, maka penulis mambatasi hanya pada pelaksanaan prosedur pengadaan bahan baku dalam periode satu kali pemesanan pada minggu pertama bulan November 2011.

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, hipotesis menurut penulis adalah, manajemen audit berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan persediaan bahan baku pada perusahaan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tahapan manajemen audit pada perusahaan
2. Mengetahui prosedur manajemen audit pada perusahaan.
3. Mengetahui tindak lanjut yang direkomendasikan pada perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Memberikan pemahaman mengenai manajemen audit guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan bahan baku perusahaan.
2. Memberikan pemahaman tentang pelaksanaan manajemen audit persediaan bahan baku pada perusahaan

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab. Masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, pembahasan ini meliputi: definisi mengenai auditing, manajemen audit, persediaan, pengertian dan pengukuran efisiensi dan efektifitas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai definisi operasional, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang struktur organisasi perusahaan, kegiatan operasional perusahaan, jenis persediaan, kebijakan terhadap persediaan bahan baku, manajemen audit terhadap persediaan bahan baku, penilaian efisiensi dan efektifitas persediaan bahan baku serta pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat di tarik berdasarkan hasil pengolahan data serta saran-saran yang berkaitan dan bermanfaat bagi perusahaan dalam menghadapi masalah yang berhubungan dengan masalah bahan baku.